



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Dalam merencanakan *blocking*, sutradara harus menerjemahkan *script*. Terjemahan tersebut akan melalui proses perencanaan dan dalam proses inilah sutradara dapat menjalankan visinya. Visi sutradara menentukan karakter mana yang dominan dan cara memperlihatkan kerenggangan relasi. Visi tersebut selanjutnya divisualisasikan melalui *blocking*.

Dalam film *Story of Unbounding Journey*, perbedaan dominasi dan kerenggangan relasi antara ayah dan anak dapat divisualisasikan melalui *blocking*. Jenis *blocking* yang bisa digunakan ada tiga jenis, yaitu *blocking* aktor dengan kamera, aktor dengan aktor, dan aktor dengan *set*. Ketiga jenis *blocking* ini bisa berdiri sendiri ataupun digunakan secara kolektif. Di dalam dunia nyata, dominasi karakter Tom dapat terlihat dari invasi spasial karakter di dalam komposisi adegan. Selain itu, *gesture* mengancam dan volume suara Tom saat memarahi Sam juga dapat memperlihatkan dominasi Tom terhadap Sam. Berbeda dengan dunia nyata, dalam dunia imajiner, dominasi Sam dapat terlihat dari invasi spasial karakter Sam dalam komposisi adegan. Dominasi Sam juga didukung oleh visualisasi Tom yang berjalan mengikuti Sam dengan susah payah.

Selain itu, konsep *consorting* dan *proxemics* juga menjadi pertimbangan yang bisa digunakan sutradara dalam membuat jarak antar karakter saat merencanakan *blocking* untuk dunia nyata dan dunia imajiner. *Blocking* karakter Tom dan Sam yang merupakan ayah dan anak namun mempunyai kerenggangan relasi, dijaga agar tetap berada di dalam jarak sosial, yaitu 120 sampai 360 cm. Hal tersebut dilakukan guna memperlihatkan kerenggangan relasi, namun tetap memperlihatkan bahwa Tom dan Sam masih mengenal satu sama lain.

5.2. Saran

Sutradara bertanggung jawab untuk menjalankan visinya terhadap produser dan penonton. Oleh karena itu, sutradara harus memahami dan menerjemahkan *script* ke dalam bentuk visual. Salah satunya adalah memvisualisasikan pola relasi. Dalam memvisualisasikan pola relasi, dibutuhkan pemahaman akan karakter yang berada di dalam *script* dan perencanaan matang saat menyampaikan relasi tersebut secara visual. Pola relasi juga tidak akan pernah bisa lepas dari pemahaman sutradara akan karakter yang mendominasi, sehingga dominasi karakter juga harus diperhatikan. Dengan begitu visi sutradara akan memvisualisasikan relasi antar karakter akan tercapai.